

**STUDI ASPEK INTERIOR PADA RUMAH  
TINGGAL ANAK AUTIS DI YOGYAKARTA**



**SKRIPSI**

Disusun oleh:

**Novi Retnasari**

**PROGRAM STUDI DESAIN INTERIOR  
JURUSAN DESAIN  
FAKULTAS SENI RUPA  
INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA  
2009**

**STUDI ASPEK INTERIOR PADA RUMAH TINGGAL  
ANAK AUTIS DI YOGYAKARTA**

UPT PERPUSTAKAAN ISI YOGYAKARTA		
INV.	2976/H/S/2009	
KLAS		
TERIMA	7-8-2009	TTD.



**SKRIPSI**

Disusun oleh:

**Novi Retnasari**  
**041 1410 023**



**PROGRAM STUDI DESAIN INTERIOR  
JURUSAN DESAIN  
FAKULTAS SENI RUPA  
INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA  
2009**

**STUDI ASPEK INTERIOR PADA RUMAH TINGGAL  
ANAK AUTIS DI YOGYAKARTA**



Tugas Akhir ini diajukan kepada Fakultas Seni Rupa  
Institut Seni Indonesia Yogyakarta  
Sebagai salah satu syarat untuk memperoleh  
Gelar sarjana S-1 dalam bidang Desain Interior  
2009

Tugas Akhir Skripsi berjudul :

**STUDI ASPEK INTERIOR PADA RUMAH TINGGAL ANAK AUTIS DI YOGYAKARTA**, diajukan oleh Novi Retnasari, NIM 041 1410 023, Program Studi Desain Interior, Jurusan Desain, Fakultas Seni Rupa Institut Seni Indonesia Yogyakarta, telah disetujui oleh Tim Pembina Tugas Akhir pada tanggal 2 Juli 2009.

**Dosen Pembimbing I/Ketua Program Studi Desain Interior/Anggota**



M. Sholahuddin, S.Sn, MT.  
NIP 132 237 378

**Pembimbing II/Anggota**



Bambang Pramono, S.Sn.  
NIP 132 308 794

**Cognate/Anggota**

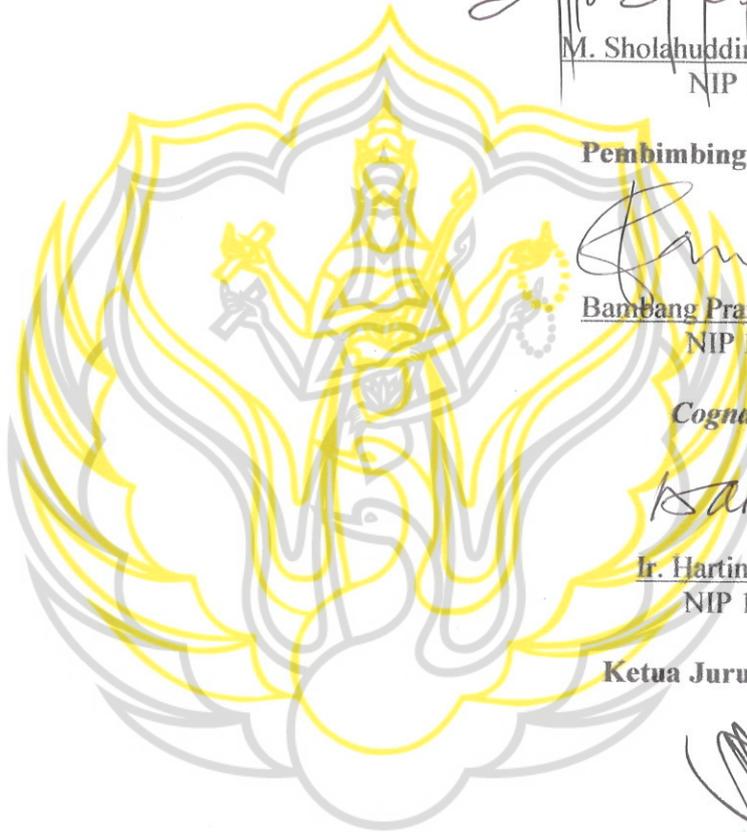


Ir. Hartiningsih, MT.  
NIP 131 931 004

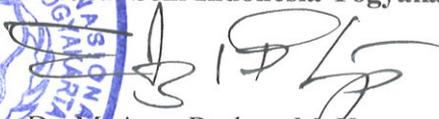
**Ketua Jurusan Desain /Anggota**



Drs. Lasimar, M.Sn.  
NIP 131 773 135



Mengetahui,  
**Dekan Fakultas Seni Rupa  
Institut Seni Indonesia Yogyakarta**



Dr. M. Agus Burhan, M.Hum.  
NIP 131 567 729



*Akhirnya datang juga padaku,  
Dan aku tahu apa yang harus kumiliki...  
Aku ingin — meraih mimpi-mimpiku  
Dan sebaliknya — aku ingin mimpi-mimpiku memilikiku.*

*Dan....*

*Tugas Akhir Skripsi ini kupersembahkan untuk orang tuaku dan seluruh keluargaku tercinta atas doa, dukungan, pengertian dan kasih sayangnya...*

*Seseorang yang jauh disana...  
Yang selalu menjadi sahabat hati, inspirasi,  
dan semangatku ...*

*Semua yang percaya dan penuh harapan padaku...  
Aku akan selalu berusaha menjadi yang terbaik untuk kalian...*

*Terima Kasih...*

*Autisme bukan akhir dari segalanya.....  
Ia hanya membawamu kesebuah dunia baru.....  
(Sally Meyer, penyair, ibu seorang anak autis)*

## KATA PENGANTAR

Semua Anugerah, nikmat dan karunia hanya datang dari Allah SWT, sebagai manusia tak seharusnya saya lupa untuk selalu bersyukur atas semua rahmat dan hidayah-Nya. Shalawat dan salam untuk manusia terpuji pembawa rahmat bagi seluruh bumi, Nabi Muhammad SAW yang telah menunjukkan jalan kebenaran yang hakiki bagi manusia dalam hidup ini.

Sebagai manusia biasa, tidak mungkin penulis bisa menyelesaikan skripsi ini tanpa bantuan dan dorongan dari orang-orang yang ada dalam lingkaran kehidupan penulis. Tak ada kata lain selain penghargaan dan ucapan terima kasih yang tulus atas semua bantuan yang telah dicurahkan dari berbagai pihak, khususnya kepada :

1. Bapak DR. M. Agus Burhan, M.Hum., selaku Dekan Fakultas Seni Rupa Institut Seni Indonesia Yogyakarta.
2. Bapak Drs. Lasiman, M.Sn., selaku Ketua Jurusan Desain Fakultas Seni Rupa Institut Seni Indonesia Yogyakarta.
3. Bapak M. Sholahuddin, S.Sn, M.T., Selaku Pembimbing I dan Ketua Program Studi Desain Interior, Fakultas Seni Rupa, Institut Seni Indonesia Yogyakarta, yang dengan tulus ikhlas dan penuh kesabaran membantu mengarahkan saya untuk menyelesaikan tugas akhir ini.
4. Bapak Bambang Pramono, S.Sn., Selaku Pembimbing II yang telah memberikan saran dan masukan yang lugas dan bersahabat.
5. Ibu Ir. Hartiningsih, MT., selaku *Cognate* yang telah memberi saran, kritik dan masukan dalam penelitian ini.
6. Bapak Martino Dwi Nugroho, S.Sn., selaku Dosen Wali terima kasih atas arahan dan bantuannya selama studi.
7. Bapak Nanang Rahmat Hidayat, S.Sn., Bapak Drs. Hartoto Indra S., M.Sn., Ibu Dra. Suastiwi T., M.Des., Bapak dan Ibu dosen Program Studi Desain Interior yang tidak dapat disebutkan satu persatu yang banyak memberikan informasi, kritikan, saran, dan masukan kepada penulis.

8. Bapak Edy Haryanto, S.Psi., selaku Kepala Sekolah SLB Samara Bunda Yogyakarta terima kasih atas waktu, penjelasan, dan informasi yang diberikan kepada penulis untuk membantu melancarkan tugas akhir skripsi ini.
9. Ibu\_Dra. Kris Dwiati, MA., selaku Kepala Sekolah SLB Negeri I Yogyakarta terima kasih atas waktu, penjelasan, dan informasi yang diberikan kepada penulis untuk membantu melancarkan tugas akhir skripsi ini.
10. Seluruh *staff* pengajar SLB Samara Bunda dan SLB N I Yogyakarta yang telah membantu dan memberi arahan dalam proses penelitian ini kepada penulis.
11. Seluruh orang tua wali murid dan anak-anak yang “LUAR BIASA” (Alif, Biru, Ivan, Yanuar, Nafi, Fajrii, Riza, Fajar, Nizar, Rya), terima kasih atas kerjasama dan bantuan yang telah diberikan kepada penulis selama proses penelitian.
12. Seluruh Keluargaku; Bapak, Ibu, Kakak2’k (Mba’ Ipung, Mas Rudi, Rino’Bonin’, Mas Udin, Mba’ Nuning, Aira), Adnan, Maisan, Rya, Mas Yudha, Mba Ita, Mas Haye.....Terima kasih atas doa, kasih sayang dukungan dan pengorbanan yang tak pernah berhenti kepada penulis.
13. Belahan jiwaku....”Nova..” tetap semangat, doa dan cintaku hanya untukmu...”Hatcha...!!!!!!”
14. My best friends “BUKAN LABEL”; Ling2..Sekali seumur HIDUP Cuy!!!!, Nana, Sindu, DP, Adhit, Pu2t, Tino, Galih, Izza... “ge’ ndang rampung ojo mundur maneh... jadi penggembirane mandeg disik..”, Arum, Yelika, Yuyu, Nia, Pak Aris, Wulan, Fury, Ayu, ...berjuanglah terus karna jalan kita masih panjang...
15. Seluruh teman-teman Seperjuangan TA angkatan ’02, ’03, Ganjar (film’y keren banget..!!), Andri<sup>2</sup>, Alfian, Dicky, Babam, Ryo, Bernis, Dini, Puji, Dian.., Kakek Win, Ucok, Agus Adi.., Ratih...., Para penggembira SENI RUPA ’02, ’03, ’04...”-----Teman-teman ‘ANGKAT GUSI’; Ipiq, Mas Iqro’, Ayah Ramdan, Dedi, Mas Anto, Nath’, Wilsa.., Anak2 Q+, ‘Lentjang Kanan’, ‘Martogolek’, ‘Sanek’, Mas Agus ‘Baginda’, Numan...makasih komputer’y ya....,dan Semua pihak yang secara langsung

maupun tidak langsung memberi semangat dan kelancaran penyusunan Tugas Akhir ini.

16. Mba Indri, Mba Lina, Mas Gun, Mas Aji.....Terima kasih banyak atas bantuan, motivasi dan dukungannya selama ini..,

Semoga Allah SWT memberikan Balasan kebaikan kepada mereka semua dan semoga karya yang masih sederhana dan penuh dengan kekurangan ini bisa bermanfaat bagi masyarakat Desain Interior ISI Yogyakarta, Amin.

Yogyakarta, Juni 2009

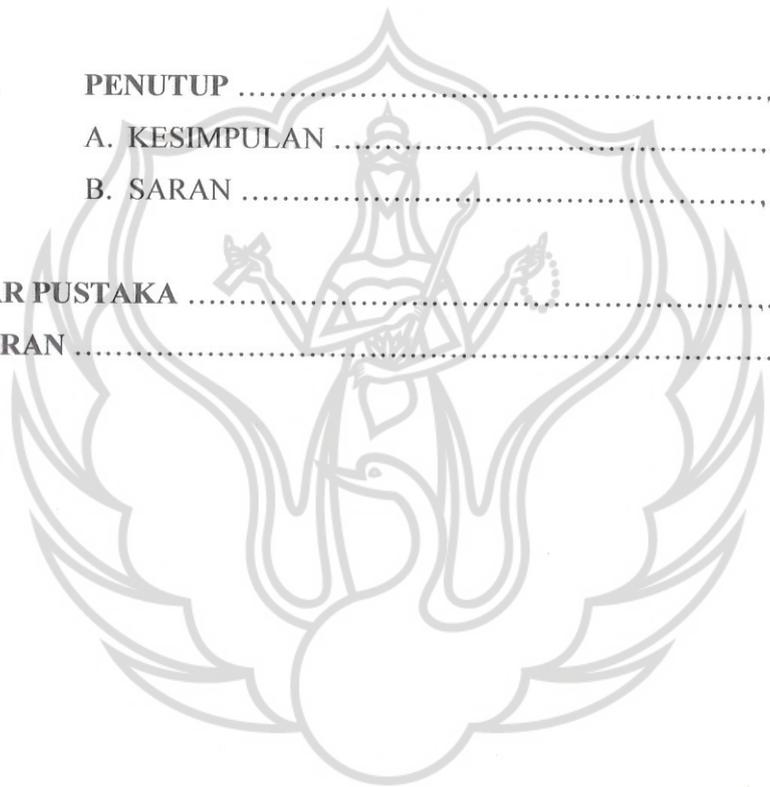
Noyi Retnasari



## DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL .....	i
HALAMAN JUDUL DALAM .....	ii
HALAMAN PENGESAHAN .....	iii
HALAMAN PERSEMBAHAN .....	iv
KATA PENGANTAR .....	v
DAFTAR ISI .....	viii
DAFTAR GAMBAR .....	x
DAFTAR TABEL .....	xiii
DAFTAR LAMPIRAN .....	xviii
ABSTRAK .....	xix
<b>BAB I.</b> <b>PENDAHULUAN</b> .....	1
A. LATAR BELAKANG .....	1
B. RUMUSAN MASALAH .....	3
C. TUJUAN PENELITIAN .....	3
D. MANFAAT PENELITIAN .....	3
E. METODE PENELITIAN .....	4
1. Metode Pendekatan .....	4
2. Populasi dan Sampel .....	4
3. Metode Pengumpulan Data .....	5
4. Metode Analisis .....	6
<b>BAB II.</b> <b>TINJAUAN PUSTAKA DAN ASUMSI</b> .....	7
A. TINJAUAN TENTANG AUTISME .....	7
B. TINJAUAN TENTANG ASPEK INTERIOR .....	17
C. TINJAUAN TENTANG RUMAH TINGGAL .....	27
D. ASUMSI .....	29

<b>BAB III.</b>	<b>DATA LAPANGAN .....</b>	<b>30</b>
	A. PROSES PENGUMPULAN DATA .....	30
	B. PEROLEHAN DATA .....	31
<b>BAB IV.</b>	<b>ANALISIS .....</b>	<b>120</b>
	A. ANALISIS PERILAKU AUTISTIK ANAK TERHADAP FISIK RUANG.....	120
	B. ANALISIS ASPEK INTERIOR PADA RUMAH TINGGAL ANAK AUTIS .....	186
<b>BAB V.</b>	<b>PENUTUP .....</b>	<b>216</b>
	A. KESIMPULAN .....	216
	B. SARAN .....	220
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>		<b>222</b>
<b>LAMPIRAN .....</b>		<b>225</b>



## DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.	Sirkulasi Linear .....	18
Gambar 2.	Sirkulasi Menyebar .....	18
Gambar 3.	Tinggi Rendah Plafon .....	21
Gambar 4.	Efek Cahaya .....	22
Gambar 5.1	Perilaku autistic si anak yang tidak peduli akan keadaan sekitar .....	32
Gambar 5.2	<i>Lay out</i> Rumah Tinggal dan Pola Alur Sirkulasi Anak Autis 1 .....	34
Gambar 5.3	<i>Lay out</i> dan Suasana Teras Depan Rumah Tinggal Anak Autis 1 .....	35
Gambar 5.4	<i>Lay out</i> dan Suasana Ruang Tamu Rumah Tinggal Anak Autis 1 .....	37
Gambar 5.5	<i>Lay out</i> dan Suasana Ruang Makan Rumah Tinggal Anak Autis 1 .....	39
Gambar 6.1	Anak autis 2 ketika memanjat jendela .....	42
Gambar 6.2	<i>Lay out</i> Rumah Tinggal dan Pola Alur Sirkulasi Anak Autis 2 .....	43
Gambar 6.3	<i>Lay out</i> dan Suasana Ruang Tamu Rumah Tinggal Anak Autis 2 .....	44
Gambar 6.4	<i>Lay out</i> dan Suasana Ruang Tidur Rumah Tinggal Anak Autis 2 .....	46
Gambar 7.1	<i>Lay out</i> Rumah Tinggal dan Pola Alur Sirkulasi Anak Autis 3 .....	50
Gambar 7.2	<i>Lay out</i> dan Suasana Ruang Tidur Rumah Tinggal Anak Autis 3 .....	51
Gambar 7.3	<i>Lay out</i> dan Suasana Ruang Keluarga Rumah Tinggal Anak Autis 3 .....	53
Gambar 7.4	<i>Lay out</i> dan Suasana Ruang Makan Rumah Tinggal Anak	

	Autis 3 .....	55
Gambar 8.1	<i>Lay out</i> Rumah Tinggal dan Pola Alur Sirkulasi Anak Autis 4 .....	59
Gambar 8.2	<i>Lay out</i> dan Suasana Ruang Tamu Rumah Tinggal Anak Autis 4 .....	60
Gambar 8.3	<i>Lay out</i> dan Suasana Ruang Keluarga Rumah Tinggal Anak Autis 4 .....	62
Gambar 8.4	<i>Lay out</i> dan Suasana Ruang Dapur Rumah Tinggal Anak Autis 4 .....	64
Gambar 9.1	<i>Lay out</i> Rumah Tinggal 1 dan Pola Alur Sirkulasi Anak Autis 5 .....	69
Gambar 9.2	<i>Lay out</i> Rumah Tinggal 2 dan Pola Alur Sirkulasi Anak Autis 5 .....	70
Gambar 9.3	<i>Lay out</i> dan Suasana Ruang Kelas Rumah Tinggal Anak Autis 5 .....	71
Gambar 9.4	<i>Lay out</i> dan Suasana Ruang Keluarga Rumah Tinggal Anak Autis 5 .....	73
Gambar 9.5	<i>Lay out</i> dan Suasana Ruang Tidur Rumah Tinggal Anak Autis 5 .....	75
Gambar 10.1	Aktivitas anak autis 6 di sekolah .....	78
Gambar 10.2	<i>Lay out</i> Rumah Tinggal dan Pola Alur Sirkulasi Anak Autis 6 .....	79
Gambar 10.3	<i>Lay out</i> dan Suasana Ruang Tamu Rumah Tinggal Anak Autis 6 .....	80
Gambar 10.4	<i>Lay out</i> dan Suasana Ruang Keluarga Rumah Tinggal Anak Autis 6 .....	82
Gambar 11.1	<i>Lay out</i> Rumah Tinggal dan Pola Alur Sirkulasi Anak Autis 7 .....	86
Gambar 11.2	<i>Lay out</i> dan Suasana Ruang Keluarga Rumah Tinggal Anak Autis 7 .....	87
Gambar 11.3	<i>Lay out</i> dan Suasana Ruang Makan Rumah Tinggal Anak	

	Autis 7 .....	89
Gambar 11.4	<i>Lay out</i> dan Suasana Ruang Dapur Rumah Tinggal Anak Autis 7 .....	90
Gambar 12.1	<i>Lay out</i> Rumah Tinggal dan Pola Alur Sirkulasi Anak Autis 8 .....	94
Gambar 12.2	<i>Lay out</i> dan Suasana Ruang Tamu Rumah Tinggal Anak Autis 8 .....	95
Gambar 12.3	<i>Lay out</i> dan Suasana Ruang Keluarga Rumah Tinggal Anak Autis 8 .....	97
Gambar 12.4	<i>Lay out</i> dan Suasana Ruang Makan Rumah Tinggal Anak Autis 8 .....	99
Gambar 12.5	<i>Lay out</i> dan Suasana Ruang Tidur Rumah Tinggal Anak Autis 8 .....	101
Gambar 13.1	<i>Lay out</i> Rumah Tinggal dan Pola Alur Sirkulasi Anak Autis 9 .....	105
Gambar 13.2	<i>Lay out</i> dan Suasana Ruang Tamu Rumah Tinggal Anak Autis 9 .....	106
Gambar 13.3	<i>Lay out</i> dan Suasana Ruang Keluarga Rumah Tinggal Anak Autis 9 .....	108
Gambar 13.4	<i>Lay out</i> dan Suasana Ruang Tidur Rumah Tinggal Anak Autis 9 .....	109
Gambar 14.1	<i>Lay out</i> Rumah Tinggal dan Pola Alur Sirkulasi Anak Autis 10 .....	113
Gambar 14.2	<i>Lay out</i> dan Suasana Ruang Tamu Rumah Tinggal Anak Autis 10 .....	114
Gambar 14.3	<i>Lay out</i> dan Suasana Ruang Makan Rumah Tinggal Anak Autis 10 .....	116
Gambar 14.4	<i>Lay out</i> dan Suasana Ruang Tidur Rumah Tinggal Anak Autis 10 .....	118

## DAFTAR TABEL

Tabel 1.	Gejala-gejala Autisme yang Timbul pada Anak .....	13
Tabel 2.	Pengaruh Karakter Anak Autis terhadap Kriteria Fisik Ruang .....	16
Tabel 3.1	Fungsi dan Aktivitas Anak Autis 1 di dalam Ruang .....	33
Tabel 3.2	Fasilitas Perabot pada Teras Depan Rumah Tinggal Anak Autis 1 .....	36
Tabel 3.3	Elemen Pembentuk Ruang pada Teras Depan Rumah Tinggal Anak Autis 1 .....	36
Tabel 3.4	Fasilitas Perabot pada Ruang Tamu Rumah Tinggal Anak Autis 1 .....	37
Tabel 3.5	Elemen Pembentuk Ruang pada Teras Depan Rumah Tinggal Anak Autis 1 .....	38
Tabel 3.6	Fasilitas Perabot pada Ruang Makan Rumah Tinggal Anak Autis 1 .....	39
Tabel 3.7	Elemen Pembentuk Ruang pada Ruang Makan Rumah Tinggal Anak Autis 1 .....	40
Tabel 4.1	Fungsi dan Aktivitas Anak Autis 2 di dalam Ruang .....	42
Tabel 4.2	Fasilitas Perabot pada Ruang Tamu Rumah Tinggal Anak Autis 2 .....	45
Tabel 4.3	Elemen Pembentuk Ruang pada Ruang Tamu Rumah Tinggal Anak Autis 2 .....	45
Tabel 4.4	Fasilitas Perabot pada Ruang Tidur Rumah Tinggal Anak Autis 2 .....	46
Tabel 4.5	Elemen Pembentuk Ruang pada Ruang Tidur Rumah Tinggal Anak Autis 2 .....	47
Tabel 5.1	Fungsi dan Aktivitas Anak Autis 3 di dalam Ruang .....	49
Tabel 5.2	Fasilitas Perabot pada Ruang Tidur Rumah Tinggal Anak Autis 3 .....	52

Tabel 5.3	Elemen Pembentuk Ruang pada Ruang Tidur Rumah Tinggal Anak Autis 3 .....	52
Tabel 5.4	Fasilitas Perabot pada Ruang Keluarga Rumah Tinggal Anak Autis 3 .....	54
Tabel 5.5	Elemen Pembentuk Ruang pada Ruang Keluarga Rumah Tinggal Anak Autis 3 .....	54
Tabel 5.6	Fasilitas Perabot pada Ruang Makan Rumah Tinggal Anak Autis 3 .....	55
Tabel 5.7	Elemen Pembentuk Ruang pada Ruang Makan Rumah Tinggal Anak Autis 3 .....	56
Tabel 6.1	Fungsi dan Aktivitas Anak Autis 4 di dalam Ruang .....	58
Tabel 6.2	Fasilitas Perabot pada Ruang Tamu Rumah Tinggal Anak Autis 4 .....	61
Tabel 6.3	Elemen Pembentuk Ruang pada Ruang Tamu Rumah Tinggal Anak Autis 4 .....	61
Tabel 6.4	Fasilitas Perabot pada Ruang Keluarga Rumah Tinggal Anak Autis 4 .....	62
Tabel 6.5	Elemen Pembentuk Ruang pada Ruang Keluarga Rumah Tinggal Anak Autis 4 .....	63
Tabel 6.6	Fasilitas Perabot pada Ruang Dapur Rumah Tinggal Anak Autis 4 .....	64
Tabel 6.7	Elemen Pembentuk Ruang pada Ruang Dapur Rumah Tinggal Anak Autis 4 .....	65
Tabel 7.1	Fungsi dan Aktivitas Anak Autis 5 di dalam Ruang .....	68
Tabel 7.2	Fasilitas Perabot pada Ruang Kelas Rumah Tinggal Anak Autis 5 .....	72
Tabel 7.3	Elemen Pembentuk Ruang pada Ruang Kelas Rumah Tinggal Anak Autis 5 .....	72
Tabel 7.4	Fasilitas Perabot pada Ruang Keluarga Rumah Tinggal Anak Autis 5 .....	73
Tabel 7.5	Elemen Pembentuk Ruang pada Ruang Keluarga Rumah	

	Tinggal Anak Autis 5 .....	74
Tabel 7.6	Fasilitas Perabot pada Ruang Tidur Rumah Tinggal Anak Autis 5 .....	75
Tabel 7.7	Elemen Pembentuk Ruang pada Ruang Tidur Rumah Tinggal Anak Autis 5 .....	76
Tabel 8.1	Fungsi dan Aktivitas Anak Autis 6 di dalam Ruang .....	78
Tabel 8.2	Fasilitas Perabot pada Ruang Tamu Rumah Tinggal Anak Autis 6 .....	81
Tabel 8.3	Elemen Pembentuk Ruang pada Ruang Tamu Rumah Tinggal Anak Autis 6 .....	81
Tabel 8.4	Fasilitas Perabot pada Ruang Keluarga Rumah Tinggal Anak Autis 6 .....	82
Tabel 8.5	Elemen Pembentuk Ruang pada Ruang Keluarga Rumah Tinggal Anak Autis 6 .....	83
Tabel 9.1	Fungsi dan Aktivitas Anak Autis 7 di dalam Ruang .....	85
Tabel 9.2	Fasilitas Perabot pada Ruang Keluarga Rumah Tinggal Anak Autis 7 .....	88
Tabel 9.3	Elemen Pembentuk Ruang pada Ruang Keluarga Rumah Tinggal Anak Autis 7 .....	88
Tabel 9.4	Fasilitas Perabot pada Ruang Makan Rumah Tinggal Anak Autis 7 .....	89
Tabel 9.5	Elemen Pembentuk Ruang pada Ruang Makan Rumah Tinggal Anak Autis 7 .....	89
Tabel 9.6	Fasilitas Perabot pada Ruang Dapur Rumah Tinggal Anak Autis 7 .....	90
Tabel 9.7	Elemen Pembentuk Ruang pada Ruang Dapur Rumah Tinggal Anak Autis 7 .....	91
Tabel 10.1	Analisis Perilaku Anak Autis 8 Terhadap Fisik Ruang .....	93
Tabel 10.2	Fasilitas Perabot pada Ruang Tamu Rumah Tinggal Anak Autis 8 .....	96
Tabel 10.3	Elemen Pembentuk Ruang pada Ruang Tamu Rumah Tinggal	

	Anak Autis 8 .....	96
Tabel 10.4	Fasilitas Perabot pada Ruang Keluarga Rumah Tinggal Anak Autis 8 .....	97
Tabel 10.5	Elemen Pembentuk Ruang pada Ruang Keluarga Rumah Tinggal Anak Autis 8 .....	98
Tabel 10.6	Fasilitas Perabot pada Ruang Makan Rumah Tinggal Anak Autis 8 .....	100
Tabel 10.7	Elemen Pembentuk Ruang pada Ruang Makan Rumah Tinggal Anak Autis 8 .....	100
Tabel 10.8	Fasilitas Perabot pada Ruang Tidur Rumah Tinggal Anak Autis 8 .....	101
Tabel 10.9	Elemen Pembentuk Ruang pada Ruang Tidur Rumah Tinggal Anak Autis 8 .....	102
Tabel 11.1	Fungsi dan Aktivitas Anak Autis 9 di dalam Ruang .....	104
Tabel 11.2	Fasilitas Perabot pada Ruang Tamu Rumah Tinggal Anak Autis 9 .....	107
Tabel 11.3	Elemen Pembentuk Ruang pada Ruang Tamu Rumah Tinggal Anak Autis 9 .....	107
Tabel 11.4	Fasilitas Perabot pada Ruang Keluarga Rumah Tinggal Anak Autis 9 .....	108
Tabel 11.5	Elemen Pembentuk Ruang pada Ruang Keluarga Rumah Tinggal Anak Autis 9 .....	108
Tabel 11.6	Fasilitas Perabot pada Ruang Tidur Rumah Tinggal Anak Autis 9 .....	110
Tabel 11.7	Elemen Pembentuk Ruang pada Ruang Tidur Rumah Tinggal Anak Autis 9 .....	110
Tabel 12.1	Fungsi dan Aktivitas Anak Autis 10 di dalam Ruang .....	112
Tabel 12.2	Fasilitas Perabot pada Ruang Tamu Rumah Tinggal Anak Autis 10 .....	115
Tabel 12.3	Elemen Pembentuk Ruang pada Tamu Rumah Tinggal Anak Autis 10 .....	115

Tabel 12.4	Fasilitas Perabot pada Ruang Makan Rumah Tinggal Anak Autis 10 .....	116
Tabel 12.5	Elemen Pembentuk Ruang pada Ruang Makan Rumah Tinggal Anak Autis 10 .....	117
Tabel 12.6	Fasilitas Perabot pada Ruang Tidur Rumah Tinggal Anak Autis 10 .....	118
Tabel 12.7	Elemen Pembentuk Ruang pada Ruang Tidur Rumah Tinggal Anak Autis 10 .....	119
Tabel 13.1	Analisis Perilaku Anak Autis 1 Terhadap Fisik Ruang .....	123
Tabel 13.2	Analisis Perilaku Anak Autis 2 Terhadap Fisik Ruang .....	128
Tabel 13.3	Analisis Perilaku Anak Autis 3 Terhadap Fisik Ruang .....	135
Tabel 13.4	Analisis Perilaku Anak Autis 4 Terhadap Fisik Ruang .....	141
Tabel 13.5	Analisis Perilaku Anak Autis 5 Terhadap Fisik Ruang .....	147
Tabel 13.6	Analisis Perilaku Anak Autis 6 Terhadap Fisik Ruang .....	154
Tabel 13.7	Analisis Perilaku Anak Autis 7 Terhadap Fisik Ruang .....	160
Tabel 13.8	Analisis Perilaku Anak Autis 8 Terhadap Fisik Ruang .....	166
Tabel 13.9	Analisis Perilaku Anak Autis 9 Terhadap Fisik Ruang .....	172
Tabel 13.10	Analisis Perilaku Anak Autis 10 Terhadap Fisik Ruang .....	178
Tabel 14	Analisis Sirkulasi dan Penataan Perabot pada Rumah Tinggal Anak Autis di Yogyakarta .....	187
Tabel 15.	Analisis Elemen Pembentuk Ruang pada Rumah Tinggal Anak Autis di Yogyakarta .....	197
Tabel 16.	Analisis Tata Kondisional pada Rumah Tinggal Anak Autis di Yogyakarta .....	211

## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1: Poster Tugas Akhir Skripsi

Lampiran 2: Kartu Asistensi Bimbingan Tugas Akhir

Lampiran 3: Surat Ijin Dinas Perijinan Kota Yogyakarta



## ABSTRAK

Desain interior berhubungan erat dengan aktivitas utama didalamnya. Pertimbangan atau kriteria dalam mendesain ruang anak autis dilatarbelakangi oleh kondisi atau karakteristik anak autis yang mempunyai gangguan dalam berperilaku, baik perilaku yang berlebihan ataupun perilaku yang berkekurangan. Oleh karena itu ruang bagi anak autis memerlukan desain khusus agar anak autis dapat mengurangi perilaku yang tidak wajar. Pemenuhan kebutuhan ruang yang sesuai dengan fungsi dan kondisi pengguna diharapkan memberikan pengaruh positif pada perkembangan anak. Rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu: Bagaimana aspek interior yang meliputi sirkulasi, fasilitas dan penataan perabot, elemen pembentuk ruang dan tata kondisi pada rumah tinggal anak autis di Yogyakarta ?.

Dalam penelitian ini menggunakan metode penelitian deskriptif dengan pemilihan sampel menggunakan teknik *purposive sampling* serta memakai metode analisis dengan cara kualitatif. Pengumpulan data dilakukan dengan terjun langsung ke lapangan untuk mendapatkan data visual dan melakukan pengukuran data langsung di lapangan. Selain itu peneliti juga menggunakan metode pengamatan dan wawancara langsung untuk mendapatkan data faktual. Data yang didapat dari lapangan kemudian dibandingkan dengan teori-teori yang ada, kemudian dapat diketahui kesimpulan dari rumusan masalah pada penelitian ini.

Kesimpulan sebagai berikut: (1). Kondisi, karakteristik dan perilaku anak autis berbeda antara satu dengan yang lain yaitu tingkat gejala autistik anak dari ringan – berat, perilaku yang mengarah ke hiperaktif ataupun hipoaktif, sehingga dapat disimpulkan kebutuhan ruang anak autis berbeda antara satu dengan yang lain,. (2). Kriteria ruang yang dibutuhkan untuk anak autis pada rumah tinggal di Yogyakarta harus disesuaikan dengan kondisi anak autis dan mengacu pada kriteria ruang yang meliputi keselamatan, keamanan, dan kenyamanan,. (3). Berdasarkan perilaku autistik pada anak autis terhadap fisik ruang yang berkaitan dengan aspek interior meliputi sirkulasi, fasilitas dan penataan perabot, elemen pembentuk ruang dan tata kondisional yang dipengaruhi oleh aktivitas kegiatan anak autis di dalam ruang,. (4). Berdasarkan perilaku autistik yang ditunjukkan oleh masing-masing anak, maka kebutuhan akan ruang yang mengacu pada kriteria keselamatan, keamanan, dan kenyamanan tidak bisa diukur dengan tingkat ringan – beratnya gejala autistik pada anak.

**Kata kunci: Aspek Interior, Rumah Tinggal, Anak Autis di Yogyakarta.**

# BAB I

## PENDAHULUAN



### A. LATAR BELAKANG

Dalam masyarakat, ada sekelompok anak yang memiliki kebutuhan berbeda dengan anak-anak biasa. Anak-anak tersebut memiliki kebutuhan khusus, mereka perlu diterima sebagai layaknya anak manusia pada umumnya. Anak-anak berkebutuhan khusus diantaranya *hyperaktif*, *down syndrome*, agresif, dan autis. Mereka berasal dari semua golongan. Autisme bukan penyakit menular, melainkan gangguan dalam perkembangan yang disebabkan oleh banyak faktor.

Sejak 10 tahun terakhir para penderita autis atau kelainan perilaku sejak lahir makin banyak di Yogyakarta. Anak-anak ini membutuhkan penanganan dan fasilitas khusus sebagai usaha penanganan gangguan perkembangan yang dialami. Tujuannya bukan untuk mengubah anak autis menjadi normal, melainkan melatih anak agar mereka dapat menyesuaikan diri terhadap lingkungan dan mandiri.

Hingga saat ini, fasilitas yang tersedia untuk anak autis belum terpenuhi. Padahal setiap anak membutuhkan fasilitas yang disesuaikan dengan usia dan perkembangannya serta membutuhkan lingkungan fisik yang dapat mendukung kegiatan mereka. Lingkungan fisik terbangun yang ada diharapkan memberikan pengaruh positif dalam perkembangan anak.

Perencanaan lingkungan fisik, termasuk gedung, interior, penataan ruang dan peralatan yang digunakan pada lingkungan fisik untuk anak akan memberikan pengaruh bagi perilaku anak. Pada anak autis terdapat beberapa perbedaan dalam sistem sensor tubuh yang dimilikinya dan selanjutnya mempengaruhi kemampuan mereka dalam berinteraksi dengan lingkungannya.

Autisme adalah gangguan perkembangan yang sangat kompleks pada anak, yang segalanya sudah timbul sebelum anak itu mencapai usia 3

tahun. Gejala-gejala autisme dapat bekisar dari ringan hingga berat dan intensitasnya berbeda antara masing-masing individu, oleh sebab itu autisme disebut juga *Autistic Spectrum Disorder* (ASD) atau Gangguan Spektrum Autistik (GSD).

Perilaku autistik dapat digolongkan dalam 2 jenis yaitu perilaku eksekif (berlebihan) dan perilaku defisit (berkekurangan). Perilaku eksekif adalah hiperaktif dan tantrum (mengamuk) berupa menjerit, menyepak, menggigit, mencakar, memukul termasuk sering menyakiti diri sendiri (*self abuse*). Sedangkan perilaku defisit ditandai dengan gangguan bicara, perilaku sosial yang kurang sesuai (contoh naik ke pangkuan ibu bukan untuk kasih sayang, melainkan karena ingin meraih kue). Juga defisit sensoris sehingga dikira tuli, bermain tidak benar dan emosi yang tidak tepat, misalnya tertawa dan menangis tanpa sebab, serta melamun. Anak autis mempunyai karakter khusus yang mempengaruhi setiap unsur fisik dalam ruang seperti tidak ada kontak mata, gangguan komunikasi, senang menyendiri, sering tidak terduga memukul teman, menggigit benda, memukul benda, peka terhadap suara, dan peka terhadap cahaya.

Untuk mempersiapkan anak autis menghadapi kehidupan dewasanya sehingga dapat berintegrasi dalam masyarakat dengan baik dapat dilakukan di pusat terapi atau pun di rumah. Aktivitas manusia lebih banyak dilakukan di lingkungan rumah tinggal, maka ruang-ruang yang ada didalamnya harus mampu mewadahi semua aktivitas dan memenuhi kebutuhan penghuni termasuk anak autis.

Interior ruang berhubungan erat dengan aktivitas utama didalamnya. Pertimbangan atau kriteria dalam mendesain ruang anak autis dilatarbelakangi oleh kondisi atau karakteristik anak autis yang mempunyai gangguan dalam berperilaku, baik perilaku yang berlebihan ataupun perilaku yang berkekurangan. Oleh karena itu ruang bagi anak autis memerlukan desain khusus agar anak autis dapat mengurangi perilaku yang tidak wajar. Selain karakteristik anak, ada hal lain yang cukup penting yaitu kurikulum dan metode terapi yang digunakan, serta

lingkungan fisik yang memberikan pengaruh cukup besar pada aspek interior yang digunakan. Aspek desain interior yang meliputi sirkulasi, fasilitas dan penataan perabot, elemen pembentuk ruang, dan tata kondisional. Pemenuhan kebutuhan ruang yang sesuai dengan fungsi dan kondisi pengguna diharapkan memberikan pengaruh positif pada perkembangan anak.

## **B. RUMUSAN MASALAH**

Dari uraian judul dan latar belakang di atas dapat dirumuskan permasalahan, yaitu Seperti apakah aspek interior yang meliputi sirkulasi, fasilitas dan penataan perabot, elemen pembentuk ruang, dan tata kondisional pada rumah tinggal anak autis di Yogyakarta ?

## **C. TUJUAN PENELITIAN**

Tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah mendiskripsikan dan mengidentifikasi aspek interior yang meliputi sirkulasi, fasilitas dan penataan perabot, elemen pembentuk ruang, dan tata kondisional pada rumah tinggal anak autis di Yogyakarta sebagai lingkungan fisik dalam mendukung aktivitas mereka.

## **D. MANFAAT PENELITIAN**

### **1. Manfaat bagi mahasiswa**

Menambah wawasan dan pengetahuan tentang aspek interior yang meliputi sirkulasi, fasilitas dan penataan perabot, elemen pembentuk ruang dan tata kondisional bagi anak autis dalam melakukan kegiatan hidup di lingkungannya yang dapat dipergunakan sebagai acuan dalam menyusun karya perancangan rumah tinggal bagi anak autis.

### **2. Manfaat bagi program studi**

Menambah ragam penelitian tentang ‘Studi Aspek Interior pada Rumah Tinggal Anak Autis di Yogyakarta’ sebagai bekal pengetahuan yang berguna untuk perancangan interior bagi anak autis.

### 3. Manfaat bagi objek penelitian

Memperoleh masukan yang bermanfaat tentang aspek interior dalam rumah tinggal yang meliputi sirkulasi, fasilitas dan penataan perabot, elemen pembentuk ruang dan tata kondisional bagi anak autis.

## E. METODE PENELITIAN

### 1. Metode Pendekatan

Menurut Suharsimi (1993:309), yang dimaksud dengan pendekatan deskriptif adalah mengumpulkan informasi mengenai suatu variabel atau tema, gejala atau keadaan yang ada yaitu gejala atau keadaan menurut apa adanya saat penelitian itu dilakukan. Dengan penelitian deskriptif peneliti ingin mengetahui bagaimana aspek interior yang dibutuhkan anak autis yaitu dengan mengumpulkan data keadaan apa adanya. Kemudian disajikan dalam bentuk uraian, gambar, dan dokumentasi untuk menjelaskan aspek interior yang meliputi sirkulasi, fasilitas dan penataan perabot, elemen pembentuk ruang dan tata kondisional yang dibutuhkan anak autis terkait aktivitas mereka sehari-hari pada area-area yang sering digunakan untuk beraktivitas di rumah tinggal seperti ruang tamu, ruang keluarga, ruang makan, ruang tidur, dan ruang dapur.

### 2. Populasi dan Sampel

#### a. Populasi

Menurut Suharsimi (1993:103) populasi adalah semua objek yang terdapat dalam penelitian. Populasi dalam penelitian ini adalah rumah tinggal anak autis di Yogyakarta.

#### b. Sampel

Menurut Suharsimi (1993:109), sampel adalah sebagian atau wakil yang diteliti. Dinamakan penelitian sampel apabila kita bermaksud untuk menggeneralisasikan hasil penelitian sampel. Lebih lanjut lagi dikatakan, oleh karena hasil penelitian sampel berlaku bagi populasi, maka sampel yang diambil harus representative, yaitu

mewakili populasi dalam arti semua ciri-ciri atau karakteristik yang ada pada populasi tercermin pada sampel.

Sampel menurut (Gulō,2003:76) sering juga disebut ‘contoh’ yaitu himpunan bagian (subset) dari suatu populasi. Sampel dari penelitian ini ditentukan dengan teknik *purposive sampling*, sampel yang *purposive* adalah sampel yang dipilih hingga cermat dan relevan dengan desain penelitian. Yang menjadi sampel pada penelitian kali ini adalah rumah tinggal anak autis yang berada di Yogyakarta. Sampel yang diambil adalah rumah tinggal anak autis yang bersekolah di SLB Samara Bunda, Panti Asuhan Bhakti Luhur, dan SLB N I Yogyakarta, dengan alasan bahwa rumah tinggal anak autis yang bersekolah di ketiga sekolah tersebut dapat mewakili populasi rumah tinggal anak autis di Yogyakarta.

Pada penelitian ini sampel interior rumah tinggal ditentukan dengan responden sebagai berikut:

- 1) Anak autis yang berusia 3 sampai 12 tahun.
- 2) Rumah tinggal anak autis dengan tingkat kelas sosial menengah ke atas.
- 3) Anak autis yang memiliki psikomotorik sama.

### **3. Metode Pengumpulan Data**

#### **a. Data Primer**

- 1) Wawancara baik yang terstruktur dan tidak terstruktur dengan orang-orang yang memang mengerti banyak tentang autisme, seperti orang tua anak autis, dokter, dan lain-lain untuk memperoleh data-data penunjang misalnya data-data kualitatif.
- 2) Observasi lapangan untuk mengetahui data fisik bangunan rumah tinggal dan aspek interior yang meliputi sirkulasi, fasilitas dan penataan perabot, elemen pembentuk ruang, dan tata kondisional pada rumah tinggal anak autis di Yogyakarta sebagai sumber data lapangan.

- 3) Dokumentasi dengan menggunakan alat dokumentasi seperti kamera fotografi dan video untuk merekam data fisik dan kegiatan penghuni.

**b. Data Sekunder**

Data sekunder adalah data yang diambil dari dokumen dan literature yang meliputi :

- 1) Gambar denah ruang sampel
- 2) Literature tentang aspek interior yang meliputi penataan dan fasilitas perabot, elemen pembentuk ruang, dan tata kondisional baik dari buku teks, jurnal, laporan penelitian atau media informasi lainnya.

**4. Metode Analisis Data**

Menggunakan metode deskriptif, yang didukung data-data kualitatif. Penelitian ini menggunakan teknik analisis data dengan menguraikan secara verbal, berupa uraian secara rinci dan mengaitkan atau membandingkan data yang diperoleh di lapangan dengan sumber tertulis yang telah didapat mengenai aspek interior yang dibutuhkan anak autis. Seperti halnya menurut Suharsimi (1993:115), analisis data kualitatif pengolahannya dibandingkan dengan suatu standar atau kriteria (landasan teori).